

Nilai Humanisme dalam Novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel

Sahara Monica^{1*}, Zulfikarni¹

¹Universitas Negeri Padang

Corresponding Author. E-mail: saharamonica31@gmail.com

Submitted: 10/08/24

Revised: 29/12/24

Accepted: 30/12/24

Abstract

*Humanism in modern times, people often experience an identity crisis due to the ideologies that emerge in modern society. There are many problems in modern times caused by humans themselves. Humanism is a matter related to human life and the good and bad of human association must be an example that something good will be rewarded with good deeds and vice versa. The purpose of this study is to describe the value of humanism and the implications of the value of humanism in the novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* by Tere Liye. This type of research is qualitative in the form of written or spoken words from people and observed behaviors such as book literature and internet sites. The method used is descriptive which is done by collecting data in the form of words, pictures, and not numbers. The results obtained in this study were found by researchers related to the value of humanism in the novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* by Tere Liye, which explains one by one the indicators of the value of freedom, the value of cooperation, the value of willing to sacrifice, the value of caring, the value of helping, and the value of solidarity.*

Keywords: *humanism value, novel text learning, implication on learning*

Abstrak

Humanisme pada masa modern ini, masyarakat sering mengalami krisis identitas karena ideologi yang muncul pada masyarakat modern tersebut. Terdapat banyak sekali masalah-masalah di masa modern yang disebabkan oleh manusia itu sendiri. Humanisme merupakan hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia dan baik buruk pergaulan hidup manusia harus menjadi sebuah contoh bahwa sesuatu hal yang baik akan diganjar dengan perbuatan yang baik pula dan begitu pula sebaliknya. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai humanisme dan implikasi nilai humanisme yang ada dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye. Jenis penelitian ini termasuk kualitatif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati misalnya literatur buku dan situs internet. Metode yang digunakan yaitu deskriptif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Hasil yang diperoleh di penelitian ini ditemukan pada peneliti terkait nilai humanisme dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye, yaitu menjelaskan satu persatu indikator dari nilai kebebasan, nilai kerjasama, nilai rela berkorban, nilai peduli, nilai tolong menolong, dan nilai solidaritas.

Kata kunci: *nilai humanisme, pembelajaran text novel, implikasi pada pembelajaran*

I. PENDAHULUAN

Pada masa modern ini, masyarakat sering mengalami krisis identitas karena ideologi yang muncul pada masyarakat modern tersebut (Sukarwo, 2017). Terdapat banyak sekali masalah-masalah di masa modern yang disebabkan oleh manusia itu sendiri. Manusia modern yang memberontak melawan orang yang telah menciptakan sains yang tidak berdasarkan cahaya intelek.

Permasalahan yang sedang dihadapi oleh manusia modern, merupakan ketidakpercayaannya terhadap kuasa Ilahi. Bagi sekelompok orang, Tuhan dianggap buta dan bisu. Ia Yang Maha Kuasa ternyata dianggap tak berkuasa atas apa yang dilihat dan didengar seputar kejadian di dunia atau justru yang berkuasa dirasa tak bisa melihat dan tak mampu mendengar.

Memasuki abad ke-21, rasanya sulit dan mustahil untuk bisa secara tepat memahami manusia yang ideal dalam kehidupan masyarakat. Sebab pemahaman teori-teori atau pengetahuan ilmiah yang begitu beragam, meskipun terdapat aliran filsafat dan agama yang secara ilmiah dan spekulatif memaparkan pengertian tentang eksistensi manusia, tetapi ada titik temu dan prinsip-prinsip pokok yang dipakai bersama tentang pengertian eksistensi manusia, yaitu humanisme. Humanisme mengandung suatu keinginan untuk mendapatkan sumber alami manusia, dan mendorong manusia untuk menentukan kebebasan dalam hidup.

Humanisme merupakan paham yang menempatkan manusia sebagai pusat realitas. Humanisme menjadi penting dalam kehidupan manusia dewasa ini, hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia dan baik buruk pergaulan hidup manusia harus menjadi sebuah contoh bahwa sesuatu hal yang baik akan diganjar dengan perbuatan yang baik pula dan begitu pula sebaliknya. Humanisme memiliki peran yang besar untuk dihadirkan dalam masyarakat dewasa ini dikarenakan masyarakat sekarang memiliki tingkat kepedulian yang rendah terhadap sesama. Sebagai pusat realitas, manusia memiliki fungsi ganda, yakni sebagai subjek pengolah alam sekaligus objek tujuan dari pengolahan alam tersebut.

Kata humanisme seakan-akan membawa pada gerakan yang humanistik yang membangkitkan kembali pendidik humanitas, yang pernah dialami manusia zaman klasik yang menganggap manusia sebagai pusat segala sesuatu (antroposentris) dan menegaskan kemampuan manusia yang massif, rasional dan estetik. Hidup yang baik adalah hidup yang mengembangkan daya rasa manusia, kemampuan intelek dan estetikanya. Dalam setiap bentuk humanisme terkandung suatu gambaran manusia, yang berjiwa dan ini merupakan kemungkinan untuk membuat definisi tentang manusia.

Berdasarkan penjelasan diatas latar belakang sosial dan konflik yang terjadi pada sikap dari manusia itu sendiri pun terkadang tidak luput menjadi objek dalam pembuatan karya sastra seperti novel. Salah satu novel yang dapat menjadi acuan yang mengandung nilai-nilai humanisme ialah novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye. Salah satu novelis yang cukup terkenal di Indonesia adalah Tere Liye. Tere Liye merupakan penulis yang cukup produktif dan populer, terbukti dari banyaknya karya yang mampu diterbitkannya. Novel yang berjudul *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye merupakan salah satu daftar deretan novel terlaris milik Tere Liye, hal ini terbukti dari sejak awal terbit sampai tahun 2015 novel ini sudah dicetak ulang sebanyak dua puluh satu kali cetakan. Novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye banyak membahas tentang konflik berupa pergaulan hidup manusia bahwa setiap orang

pasti memiliki jiwa sosialnya masing-masing dan yang menentukan kadar sosial tersebut adalah lingkungan sang individu, hal ini sejalan dengan humanisme itu sendiri.

Hal ini dibuktikan dengan tindakan dan percakapan tokoh-tokohnya. Dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye dari satu tokoh utama yakni Ray dan empat tokoh bawahan yakni, Fitri, Penjaga Panti, Plee, dan Koh Cheu. Alasan peneliti memilih novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye sebagai objek penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, di dalam novel terdapat berbagai nilai-nilai terutama nilai humanism dan belum ada yang menelitinya. *Kedua*, pada novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye mengandung beragam nilai-nilai humanisme yang dapat dijadikan pedoman bagi pembaca untuk kehidupan yang lebih baik lagi.

II. METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Data dalam penelitian ini yaitu kalimat-kalimat serta satuan peristiwa yang melibatkan tokoh yang mengandung nilai-nilai humanisme yang terdapat dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang ditunjang dengan buku-buku yang berhubungan dengan nilai-nilai humanisme serta adanya format untuk mencetak data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik analisis isi. Untuk menganalisis data maka perlu menggunakan format, format yang digunakan adalah sebagai berikut. *Pertama*, Pengidentifikasian Data Satuan Peristiwa dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye. *Kedua*, Pengidentifikasian Data Nilai-Nilai Humanisme dalam *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye. Teknik pengabsahan data yang dilakukan peneliti adalah teknik uraian rinci.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dilakukan berdasarkan hasil penelitian, yaitu mendeskripsikan nilai-nilai humanisme dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye yang meliputi 1) nilai humanisme menghargai pendapat orang lain, 2) nilai humanisme kerjasama, 3) nilai humanisme rela berkorban, 4) nilai humanisme peduli, 5) nilai humanisme tolong menolong, 6) nilai humanisme solidaritas. Berikut ini penjelasan nilai-nilai humanisme tersebut dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye.

Humanisme menghargai pendapat orang lain (kebebasan) adalah adanya kebebasan berpendapat berarti setiap individu sudah bisa menghormati orang lain, dan dengan adanya kebebasan tersebut setiap warga negara telah diperlakukan sama dan dianggap mempunyai derajat yang sama. Pada novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye dibuktikan melalui Bang Ape dulu yaitu berisi pemahaman dan penerimaan suatu kejadian tidak perlu membalasnya, itulah ajaran Bang Ape dulu terhadap Ray tetapi Ray justru tidak mengindahkannya Humanisme kerjasama adalah sebuah perbuatan yang diperlakukan untuk mengatasi masalah dalam masyarakat, artinya nilai kebersamaan jauh kita kedepankan dari pada kepentingan pribadi semata. Pada novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye terlihat bahwa nilai humanisme yang berbentuk kerjasama tampak menunjukkan bagaimana kerjasama Ray terhadap Plee membantu tujuannya bersama. Dengan itu Ray bisa sampai menerobos lantai 40 gedung tersebut.

Humanisme rela berkorban diartikan sebagai sebuah pengorbanan, baik itu berupa waktu, tenaga dan pikiran dalam bentuk apapun demi kebaikan. Rela yang berarti ikhlas, tidak mengharapkan pujian atau imbalan dari orang lain. Pada novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye terlihat bahwa nilai humanisme yang berbentuk rela berkorban tampak pada tokoh Plee terhadap Ray yang mengakui dirinya melakukan kejahatan sendiri. Padahal mereka berdualah yang bekerjasama tetap Plee ingin menyelamatkan Ray dan berakhir Plee yang dibawa petugas untuk diperiksa dan diamankan.

Humanisme peduli merupakan nilai dasar kemanusiaan dan sikap memperhatikan dan menumbuhkan tindak atau sikap proaktif terhadap keadaan yang ada di sekitar kita. Peduli adalah merasa kekhawatiran tentang orang lain atau sesuatu, misalnya ketika melihat teman yang dalam kesusahan, atau sakit, maka muncullah perasaan yang sama seperti yang dirasakannya, sehingga tumbuhlah rasa ingin membantu. Pada novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye terlihat bahwa nilai humanisme yang berbentuk peduli terhadap orang lain tampak Bang Ape yang selalu mencari Ray dimanapun berada. Tetapi Ray malah berpikiran kalau Bang Ape tidak mempedulikannya lagi. Tanpa diketahui Ray, Bang Ape menelusuri seluruh jejak yang pernah didatangi Ray. Humanisme tolong menolong merupakan suatu karakter dari bangsa Indonesia yang selalu suka menolong. Dengan kata lain tolong menolong itu adalah membantu seseorang yang sedang kesulitan untuk meringankan bebannya. Pada novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye terlihat bahwa nilai humanisme yang berbentuk tolong-menolong tampak pada tokoh Plee yang menolong Ray matimatian hanya mengingat dosa masa lalunya. Dan Plee merasa pantas untuk mendapatkan itu semua sebab Plee akan berakhir di jeruji besi penjara. Setelahnya Plee juga akan dieksekusi mati nantinya.

Humanisme solidaritas adalah kesediaan untuk mengedepankan kepentingan dan bekerjasama dengan orang lain di atas kepentingan pribadi. Nilai solidaritas mengikat manusia yang sama-sama memiliki kebebasan untuk mempertimbangkan kepentingan pihak lain. Pada novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye terlihat bahwa nilai humanisme yang berbentuk solidaritas tampak pada orang-orang yang mau ikut serta berdemo membela Plee. Memasang spanduk serta poster dibentangkan juga yel-yel diteriakkan. Ini justru menjadi perlawanan besar terhadap Plee malah banyak yang mendukung Plee dengan kasusnya yang mendadak menjadi idola baru.

Implikasi dalam Pembelajaran Teks Novel

Nilai Humanisme pada novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 di SMA kelas XII dengan materi teks novel. Pengaplikasian dalam pembelajaran dengan berpotensi inti sebagai berikut. *Pertama*, menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut. *Kedua*, menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, satuan, responsif, dan proaktif, serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan. *Ketiga*, memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dengan kemanusiaan, kenegaraan, dan peradaban, terkait penyebab pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat, serta minatnya untuk menyelesaikan masalah. *Keempat*, mengolah, menalar, menyajikan,

dan menciptakan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

KD 3.9.1 mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah teks novel dan 3.9.2 menganalisis kebahasaan (ungkapan, majas, pribahasa) yang terdapat dalam teks novel. Hal ini dapat dilakukan untuk memberikan gambaran tokoh nyata tentang pesan dari nilai-nilai humanisme yang dapat dijadikan sebagai contoh. Peserta didik khususnya siswa SMA di sekolah sangat membutuhkan nilai-nilai humanisme tersebut agar menjadi pedoman atau dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari. Novel juga dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi peserta didik dan bahan untuk pembelajaran apresiasi sastra. Jadi, pada pembelajaran teks novel tentang nilai-nilai humanisme dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye terdapat pada indikator pertama, yaitu mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah teks novel Pembelajaran Teks Novel mengenai nilai-nilai humanisme dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye tersebut termasuk ke dalam unsur ekstrinsik teks novel.

Berdasarkan penelitian ini, pengimplikasian nilai-nilai humanisme dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye dapat dilihat pada penerapan RPP. Pada kegiatan awal, pendidik menyampaikan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan menghubungkan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik dan pendidik memberi tahu peserta didik mengenai tujuan serta manfaat pembelajaran yang akan dipelajari. Pada kegiatan inti, pendidik memperkenalkan materi tentang teks novel kepada peserta didik. Kemudian, pendidik menginstruksikan peserta didik untuk membentuk kelompok kecil yang beranggotakan dua sampai tiga orang dan memberikan format yang berkaitan dengan unsur ekstrinsik teks novel yang akan ditayangkan. Pendidik juga menginstruksikan peserta didik untuk mengisi format yang telah diberikan berdasarkan teks novel yang akan ditampilkan. Pendidik menayangkan video sinopsis teks novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye dan peserta didik diinstruksikan untuk membaca dan memahami teks novel yang ditayangkan. Setelah itu, pendidik meminta peserta didik untuk berdiskusi untuk menentukan nilai-nilai humanisme yang terdapat dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye dan mengisi format yang telah disediakan. Hasil diskusi peserta didik kemudian dipresentasikan di depan kelas agar semua peserta didik dapat bertukar pendapat mengenai nilai-nilai humanisme dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye. Pada kegiatan penutup, pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai nilai-nilai humanisme yang terdapat dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye. Setelah mempelajari teks novel ini diharapkan peserta didik dapat memahami dan menerapkannilai-nilai humanisme yang terdapat dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye dalam kehidupan sehari-hari. Melalui novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye diharapkan peserta didik memiliki pengetahuan yang berhubungan dengan nilai-nilai humanisme sehingga dapat menumbuhkan perilaku yang baik dengan kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai humanisme dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye penting dan baik untuk diteladani oleh peserta didik dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan, penerapan nilai-nilai humanisme yang dimiliki peserta didik akan memberikan dampak positif bagi dirinya dan orang yang ada di sekitarnya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye, ditemukan berbagai persoalan kehidupan, seperti kekerasan verbal dan fisik, kerja paksa, persekusi, penganiayaan, ketidakpedulian, manipulasi berita, dendam, tindakan asusila, ketidakjujuran, dan kecenderungan menggunakan segala cara untuk mencapai tujuan. Tokoh utama, Ray, seorang anak yatim piatu, menghadapi perlakuan buruk dari orang-orang di sekitarnya dan harus menanggung beban hidupnya seorang diri. Di sisi lain, nilai-nilai humanisme yang tercermin dalam novel ini meliputi kebebasan berpendapat, solidaritas, rela berkorban, kepedulian, kerjasama, dan sikap tolong-menolong. Ray, meskipun hidup dalam kesulitan, tetap berusaha mempertahankan kebaikan hati, seperti membela temannya dari kekerasan penjaga panti atau membantu orang lain setelah ia meraih kesuksesan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun seseorang mengalami penderitaan, mereka masih memiliki kemampuan untuk menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Novel ini juga menggarisbawahi bagaimana manusia sering menyalahkan takdir atas kesulitan hidupnya, yang kadang mengarah pada tindakan destruktif seperti kekerasan. Sebaliknya, penerimaan terhadap takdir dan usaha untuk berbuat baik dapat membawa kedamaian batin, menjadikan individu lebih peduli dan bersyukur atas hidupnya. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih mendalam bagaimana pengalaman traumatis membentuk karakter protagonis dan bagaimana nilai-nilai humanisme dalam novel ini dapat diterapkan sebagai pendekatan literasi emosional dalam pendidikan, terutama untuk meningkatkan empati dan toleransi di kalangan pembaca muda.

REFERENSI

- Andayani, N. dkk. 2016. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media *Audiovisual* Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 4(2), 5.
- Atmazaki, 2008. Analisis Sajak Teori, Metodologi dan Aplikasi. Padang: UNP. Press.
- Asih dan Pratiwi. 2010. Perilaku Prososial ditinjau dari Empati dan Kematangan. Emosi. *Jurnal Psikologi*, Volume I, No 1. Kudus: Universitas...
- Hardiman, F. Budi. 2012. *Humanisme dan Sesudahnya Meninjau ulang gagasan besar tentang manusia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Hardiman, H., Sutedjo, I dan Salim, I. 2013. *Tumbuh: Diabetes dan Komplikasi*. Surakarta: Media komunikasi RS DR.OEN Surakarta.
- Lubis, A.U., 2008. *Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq) Di Indonesia*, Edisin2. Pusat penelitian
- Mangunwijaya, Y. 2013. *Wastu Citra*. Jakarta: PT. Gramedia
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Masruri, Siswanto. 2005. *Humanitarianisme Soedjatmoko: Visi Kemanusiaan. Kontemporer*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Moeljanto dan Taufik Ismail. 1995. *Prahara Budaya: Kilas Balik Ofensif Lekra/PKI*. Bandung: Mizan. Obed Bima Wicandra.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 2006. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: Citra.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP.

- Muthahari, M. 2002. *Filsafat Hikmah Pengantar Pemikiran Shadra*. Terjemahan. Bandung: Mizan.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Salam, Burhanudin. 2000. *Etika Individual, Pola Dasar Filsafat Moral*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Semi, M.A. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sudjiman, Panuti. 1990. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pusaka Jaya.
- Sunarso. 2009. *Dinamika Pendidikan Kewarganegaraan Di Indonesia dari Rezim ke Rezim*. *Jurnal Humanika*, Vol.9 No.1 Taniredja, Tukiran.
- Sukarwo, W. (2017). *Krisis Identitas Budaya: Studi Poskolonial pada Produk Desain Kontemporer*. *Jurnal Desain*, 4(03), 311-324.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Prinsip-prinsip dasar sastra*. Bandung: Angkasa
- Taniredja, Tukiran. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi*. Muhammadiyah. Bandung: Alfabeta.
- Thahar, Harris Effendi. 2008. *Kiat Menuis Cerita Pendek*. Bandung: Angkasa.
- Wulandari, I. dan Oktaviani, N. M. 2021. *Validitas Bahan Ajar. Kurikulum Pembelajaran untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 7(1), 90-98. Zulhijjah.